

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁸ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pendekatan analisis *Beneish M-Score*, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memberikan gambaran serta menjawab permasalahan penelitian berdasarkan data yang berbentuk angka.⁷⁹ Data tersebut kemudian dianalisis secara statistik sehingga menghasilkan kesimpulan yang objektif dan sistematis. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggambarkan kondisi atau karakteristik objek penelitian secara lebih terstruktur berdasarkan data empiris yang diperoleh.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau sumber diperolehnya data yang digunakan dalam suatu penelitian. Penelitian ini tidak dilakukan secara

⁷⁸ sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, CV., 2013).

⁷⁹ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ketiga (lumajang: Widya Gama Press, 2021).

langsung di lapangan, melainkan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber resmi yang menyediakan informasi terkait objek penelitian.⁸⁰ Oleh karena itu, lokasi penelitian dalam studi ini merujuk pada sumber data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Penelitian ini menggunakan data yang berasal dari perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2021–2025. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan secara resmi. Laporan keuangan tersebut diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id, serta melalui situs resmi masing-masing perusahaan yang menjadi objek penelitian. Melalui sumber data tersebut, peneliti dapat memperoleh informasi yang diperlukan untuk melakukan analisis terkait kemungkinan terjadinya manipulasi laporan keuangan dengan menggunakan metode *Beneish M-Score*.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka yang dapat diperoleh baik dari sumber asli maupun melalui proses pengukuran dengan menggunakan metode statistik yang telah ditetapkan sebelumnya.⁸¹ Dalam penelitian ini, data kuantitatif yang digunakan

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁸¹ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 5th ed. (Los Angeles: SAGE Publication, 2018).

berupa data runtut waktu (*time series*). Data *time series* adalah data yang dikumpulkan secara berkala dalam periode waktu tertentu sehingga dapat menggambarkan perkembangan atau perubahan suatu fenomena dari waktu ke waktu.⁸² Data *time series* yang digunakan adalah data tahun 2021-2025.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ialah data yang sudah ada sebelumnya dan diperoleh dari sumber tidak langsung. Data ini bisa diperoleh dari berbagai dokumen tertulis seperti laporan keuangan, perusahaan, publikasi resmi, arsip pemerintah, maupun sumber lain yang sudah didokumentasi dan dipublikasikan.⁸³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder dikarenakan data ini diperoleh dan dikumpulkan melalui laporan keuangan pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2021–2025. Seluruh informasi yang dibutuhkan dapat diakses langsung pada *website* pada situs www.idx.co.id.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang menjadi ruang lingkup generalisasi dalam suatu penelitian. Populasi mencakup seluruh

⁸² Paramita, Rizal, and Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut.⁸⁴ Dengan kata lain, populasi adalah seluruh unit analisis yang menjadi perhatian dalam penelitian dan menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian. Populasi dalam suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, maupun berbagai entitas lain yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Seluruh elemen yang termasuk dalam populasi tersebut merupakan unit yang akan diukur, diamati, atau dianalisis oleh peneliti guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menjawab tujuan penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah 33 perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021-2025. Bisa diakses melalui www.idx.co.id. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 33 perusahaan.

Table 3.1
Daftar Populasi Perusahaan Sektor *Healthcare* yang Terdaftar di ISSI Tahun 2021–2025

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	BMHS	Bundamedik Tbk.
2	CARE	Metro <i>Healthcare</i> Indonesia Tbk.
3	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk.
4	HALO	Haloni Jane Tbk.
5	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
6	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.
7	MEDS	Hetzer Medical Indonesia Tbk.
8	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
9	MMIX	Multi Medika Internasional Tbk.
10	MTMH	Murni Sadar Tbk.

⁸⁴ Sugiyono.

11	OMED	Jayamas Medica Industri Tbk.
12	PRAY	Famon Awal Bros Sedaya Tbk
13	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
14	PRIM	Royal Prima Tbk.
15	RSCH	Charlie Hospital Semarang Tbk.
16	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.
17	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk
18	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.
19	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
20	SURI	Maja Agung Latexindo Tbk.
21	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
22	IKPM	Ikapharmindo Putramas Tbk.
23	INAF	Indofarma Tbk.
24	KAEF	Kimia Farma Tbk.
25	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
26	MERK	Merck Tbk.
27	PEHA	Phapros Tbk.
28	PEVE	Penta Valent Tbk.
29	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
30	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
31	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
32	SOHO	Soho Global Health Tbk.
33	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

Sumber: Data BEI yang telah diolah peneliti, 2026

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan dalam suatu penelitian. Penggunaan sampel bertujuan untuk mempermudah proses penelitian. Dengan menggunakan sampel, peneliti tetap dapat memperoleh gambaran mengenai kondisi populasi melalui analisis terhadap sebagian elemen yang dianggap representatif.⁸⁵ Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non-Probability Sampling* dengan menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh yaitu teknik penentuan

⁸⁵ Paramita, Rizal, and Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁸⁶ Namun untuk memastikan pemenuhan kebutuhan data model *Beneish M-Score*, populasi tersebut disaring berdasarkan kriteria berikut: Seluruh populasi pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2021–2025 dan Seluruh populasi pada perusahaan sektor *Healthcare* memiliki laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara lengkap selama periode penelitian.

Berdasarkan data yang dibutuhkan dari populasi pada Tabel 3.1, sampel penelitian selama periode 2021–2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Daftar Sampel Perusahaan Sektor *Healthcare* yang Melaporkan Laporan Keuangan Tahunan di ISSI Tahun 2021–2025

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	Tahun					Keterangan
			2021	2022	2023	2024	2025	
1	BMHS	Bundamedik Tbk.	√	√	√	√	√	6 Jul 2021
2	CARE	Metro <i>Healthcare</i> Indonesia Tbk.	X	X	√	√	√	13 Mar 2020
3	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk.	√	√	√	√	√	15 Jan 2021
4	HALO	Haloni Jane Tbk.	X	X	√	√	√	8 Feb 2023
5	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	√	√	√	√	√	16 Mei 2018
6	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.	√	√	√	√	√	15 Okt 2019
7	MEDS	Hetzer Medical Indonesia Tbk.	X	√	√	√	√	10 Agt 2022
8	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	√	√	√	√	√	24 Mar 2015
9	MMIX	Multi Medika Internasional Tbk.	X	√	√	√	√	6 Des 2022
10	MTMH	Murni Sadar Tbk.	X	√	√	√	√	20 Apr 2022
11	OMED	Jayamas Medica Industri Tbk.	X	√	√	√	√	8 Nov 2022
12	PRAY	Famon Awal Bros Sedaya Tbk	X	√	√	√	√	8 Nov 2022
13	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	√	√	√	√	√	7 Des 2016
14	PRIM	Royal Prima Tbk.	√	√	√	√	√	15 Mei 2018
15	RSCH	Charlie Hospital Semarang Tbk.	X	X	√	√	√	28 Agt 2023
16	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.	X	√	√	√	√	8 Sep 2021
17	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	X	√	√	√	√	11 Jan 2013

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

18	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.	√	√	√	√	√	12 Sep 2013
19	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	√	√	√	√	√	11 Apr 2011
20	SURI	Maja Agung Latexindo Tbk.	X	X	√	√	√	7 Des 2023
21	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	√	√	√	√	√	11 Nov 1994
22	IKPM	Ikapharmindo Putramas Tbk.	X	X	√	√	√	8 Nov 2023
23	INAF	Indofarma Tbk.	√	√	X	X	X	17 Apr 2001
24	KAEF	Kimia Farma Tbk.	√	√	√	√	X	4 Jul 2001
25	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	√	√	√	√	√	30 Jul 1991
26	MERK	Merck Tbk.	√	√	√	√	√	23 Jul 1981
27	PEHA	Phapros Tbk.	√	√	√	√	√	26 Des 2018
28	PEVE	Penta Valent Tbk.	X	X	√	√	√	24 Jan 2023
29	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.	√	√	√	√	√	8 Jun 1990
30	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	√	√	√	√	√	18 Des 2013
31	SOHO	Soho Global Health Tbk.	√	√	√	√	√	8 Sep 2020
32	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	√	√	√	√	√	1 Jun 1994
Total			19	26	31	31	30	

Sumber: Data BEI yang telah diolah peneliti, 2026

Keterangan:

√ = Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada Tahun Pengamatan dan Melaporkan Laporan Keuangan Tahunan selama periode Penelitian

X = Perusahaan yang Tidak Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada Tahun Pengamatan dan Tidak Melaporkan Laporan Keuangan Tahunan selama periode Penelitian

Berdasarkan Tabel rincian Sampel di atas maka Perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dan melaporkan Laporan Keuangan Tahunan pada rentang waktu tahun 2021-2025 sebagai berikut:

Tabel 3.3

Jumlah Perusahaan Sektor *Healthcare* yang Melaporkan Laporan Keuangan Tahunan di ISSI Tahun 2021–2025

Tahun	Jumlah Perusahaan
2021	19 Perusahaan
2022	26 Perusahaan

2023	31 Perusahaan
2024	31 Perusahaan
2025	30 Perusahaan

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi sebagai metode dalam pengumpulan data. Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelusuri, mengumpulkan, serta mencatat berbagai informasi yang bersumber dari dokumen-dokumen yang telah tersedia sebelumnya. Dokumen-dokumen tersebut menjadi sumber data penting yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan kebutuhan penelitian.⁸⁷ Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan meliputi laporan keuangan tahunan, laporan tahunan perusahaan, serta berbagai dokumen lain yang berkaitan dan dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan. Dokumen tersebut kemudian dipelajari dan dianalisis untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Melalui teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh data yang bersifat faktual dan sistematis sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang diteliti. Selain itu, penelitian ini didukung oleh studi pustaka yang merujuk pada jurnal literatur terkait. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dalam bentuk laporan tahunan, laporan keuangan, dan informasi lain yang diperlukan.

⁸⁷ Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh sehingga dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik Analisis Index, dimana Teknik ini digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.⁸⁸ Analisis *Beneish M-Score*, yaitu suatu model yang digunakan untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya manipulasi laporan keuangan pada suatu perusahaan. Melalui pendekatan ini, *Beneish M-Score* mampu memberikan indikasi awal mengenai kemungkinan terjadinya manipulasi laporan keuangan berdasarkan perilaku dan kecenderungan angka-angka keuangan perusahaan.⁸⁹

Metode yang digunakan untuk menentukan perusahaan tergolong *Manipulator*, *Non-Manipulator*, dan *Grey Company* adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perhitungan nilai *Beneish Ratio Index* dan membandingkan dengan nilai indeks parameter yang terkandung dalam model *Beneish M-Score* berdasarkan rumus masing-masing variabel dengan menggunakan data yang tersaji dalam laporan keuangan perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di ISSI periode 2021–2025.

⁸⁸ Adoboe-Mensah, Salia, and Addo, "Using the *Beneish M-Score* Model to Detect Financial Statement Fraud in the Microfinance Industry in Ghana."

⁸⁹ Lotfi and Chadegani, "Detecting Corporate Financial Fraud Using *Beneish M-Score* Model."

2. Penentuan perusahaan yang tergolong sebagai *Manipulator*, *Non-Manipulator*, dan *Grey Company* dalam penelitian ini didasarkan pada nilai *cut-off Beneish M-Score* sebesar $-2,22$. Berikut penggolongan perusahaan dalam kategori *Manipulator*, *Non-Manipulator*, dan *Grey Company* yaitu:⁹⁰

- a. $M\text{-Score} > -2,22$; tergolong *Manipulator*.
- b. $M\text{-Score} < -2,22$; tergolong *Non-Manipulator*.
- c. $M\text{-Score} = -2,22$; tergolong *Grey Company*.

3. Mengelompokkan perusahaan menjadi tiga golongan, yaitu perusahaan *Manipulator*, *Non-Manipulator*, dan *Grey Company* dalam penelitian ini didasarkan pada prinsip mayoritas 50%+1. Prinsip ini digunakan untuk menentukan kecenderungan klasifikasi yang paling dominan dari keseluruhan perusahaan yang diamati, di mana kategori dengan proporsi melebihi setengah jumlah observasi dianggap sebagai representasi utama kondisi perusahaan. Pendekatan ini digunakan untuk memperkuat konsistensi dan kejelasan dalam interpretasi hasil penelitian. Berikut penggolongan perusahaan dalam kategori *Manipulator*, *Non-Manipulator*, dan *Grey Company* yaitu:

- a. Jika perusahaan memiliki 50%+1 Indikasi Hitung yang sesuai dengan Indeks Parameter yang menyatakan *Manipulator*, tergolong ke dalam perusahaan *Manipulator*. 50%+1 maksudnya adalah $50\% \times 8$ (jumlah rasio yang digunakan) ditambahkan dengan 1 maka di

⁹⁰ Sartono, *Mendeteksi Fraud Laporan Keuangan*.

peroleh hasil 5, jika suatu perusahaan sampel memiliki jumlah rasio indeks hitungnya 5 atau diatas 5 maka perusahaan tersebut digolongkan sebagai *Manipulator*.

b. Jika perusahaan memiliki 50%+1 Indikasi Hitung yang sesuai dengan Indeks Parameter yang menyatakan *Non-Manipulator*, tergolong ke dalam perusahaan *Non-Manipulator*. 50%+1 maksudnya adalah $50\% \times 8$ (jumlah rasio yang digunakan) ditambahkan dengan 1 maka di peroleh hasil 5, jika suatu perusahaan sampel memiliki jumlah rasio indeks hitungnya 5 atau diatas 5 maka perusahaan tersebut digolongkan sebagai *Non-Manipulator*.

c. Jika perusahaan tidak memiliki jumlah indikator yang mencapai minimal 5 dari 8 rasio untuk masuk ke dalam kategori *Manipulator* maupun *Non-Manipulator*, maka perusahaan dikategorikan sebagai *Grey Company*.

4. Menghitung persentase perusahaan yang tergolong *Manipulator*, *Non-Manipulator*, dan *Grey Company* adalah dengan menggunakan rumus statistik deskriptif dasar. Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk merangkum dan menjabarkan kondisi data secara objektif, tanpa bermaksud membuat kesimpulan atau generalisasi yang berlaku secara menyeluruh.⁹¹ Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung persentase perusahaan yang tergolong *Manipulator*, *Non-Manipulator* dan *Grey Company*:

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

- a. Perusahaan yang dikelompokkan ke dalam kategori *Manipulator* laporan keuangan:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Perusahaan dalam Kategori Manipulator}}{\text{Total Sampel Perusahaan}} \times 100\%$$

- b. Perusahaan yang dikelompokkan kedalam kategori *Grey Company* laporan keuangan:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Perusahaan dalam Kategori Grey Company}}{\text{Total Sampel Perusahaan}} \times 100\%$$

- c. Perusahaan yang dikelompokkan ke dalam kategori *Non-Manipulator* laporan keuangan:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Perusahaan dalam Kategori Non Manipulasi}}{\text{Total Sampel Perusahaan}} \times 100\%$$

5. *Uji Marginal Homogeneity*

Uji Marginal Homogeneity digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan distribusi kategori perusahaan berdasarkan hasil analisis *Beneish Ratio Index* dan *Beneish M-Score* antara dua periode pengamatan yang berpasangan.⁹² Data dikatakan berpasangan karena perusahaan yang diamati pada tahun tertentu merupakan perusahaan yang sama dengan perusahaan yang diamati pada tahun berikutnya.

H₀: Tidak terdapat perbedaan distribusi kategori *Manipulator*, *Grey Company*, dan *Non-Manipulator* berdasarkan *Beneish M-Score* pada

⁹² Deng and Carriere, "Testing Simultaneous *Marginal Homogeneity* for Clustered Matched-Pair Multinomial Data."

perusahaan Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021-2025.

H₁: Terdapat perbedaan distribusi kategori *Manipulator*, *Grey Company*, dan *Non-Manipulator* berdasarkan *Beneish M-Score* pada perusahaan Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021-2025.



UIN IMAM BONJOL
PADANG